

# PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)

Evi Natalia

Moch. Dzulkirom AR

Sri Mangesti Rahayu

Jurusan Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Email: [nathaliaevii@yahoo.co.id](mailto:nathaliaevii@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama dan parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* yang ada di bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah *eksplanatory research*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan data sekunder berupa laporan publikasi keuangan triwulanan yang dimulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah yang berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar 0,000. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci : Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga dan Deposito *Mudharabah*.**

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to identify and explain the influence level of Deposit Revenue Sharing of Islamic Bank and Deposit Interest Rates of Commercial Banks together and partially to the Mudaraba Total Deposits in Islamic banks. The research method used is explanatory research. The object of research is PT. Bank Syariah Mandiri using secondary data from the publication of the quarterly financial statements starting from the first quarter of 2009 to fourth quarter of 2012. The results show that variable of Deposit Revenue Sharing of Islamic Bank and Deposit Interest Rate of Commercial Banks jointly affect the Mudaraba Total Deposit, it can be seen from the significant value of 0.000. While partially known only variable of Deposit Revenue Sharing of Islamic Bank significantly affect the Mudaraba Total Deposit, it can be seen from the significant value of 0.000. The test is performed with a significance level of  $\alpha = 0.05$ .*

**Keywords: Rate of Revenue Sharing, Interest Rate and Mudaraba Deposits.**

## 1. PENDAHULUAN

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan

dasar bagi hasil. Secara perlahan, bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berlandaskan pada syariat islam. Namun demikian, perbankan syariah belum mendapatkan landasan hukum yang kuat. Hal ini terlihat dari UU No.7 Tahun 1992, dimana perbankan syariah hanya dikenal sebagai

bank yang berprinsip pada bagi hasil yang selebihnya harus tunduk pada peraturan bank konvensional.

Oleh karena itu, diperlukan UU Perbankan Syariah tersendiri untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah. Maka muncul UU No.21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah. Di dalam UU tersebut perbankan syariah dimungkinkan untuk memperluas kegiatan usaha atau menerbitkan produk. Dengan munculnya UU tersebut maka perbankan syariah akan mempunyai ruang lingkup kerja yang jelas dan dapat menjangkau pasar lebih luas.

Setelah melewati masa-masa awal sekitar tahun 1992-1998, perbankan syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan jaringan kantor perbankan syariah semakin pesat sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk jasa dari bank syariah. Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Agustus 2013 jumlah jaringan kantor perbankan syariah sudah mencapai 2.872 unit, terdiri dari 1.920 unit Bank Umum Syariah, 554 unit Unit Usaha Syariah, dan 398 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Cara pengoperasian antara bank syariah dengan bank konvensional memiliki perbedaan yang signifikan, dimana pada bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil (*profit sharing*). Pada sistem bagi hasil, kinerja bank syariah akan menjadi transparan kepada nasabah, sehingga nasabah bisa memonitor kinerja bank syariah atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya, apabila jumlah keuntungan menurun, bagi hasil ke nasabah juga akan menurun, sehingga semua menjadi adil. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga, nasabah tidak dapat menilai kinerja bank bila hanya dilihat dari bunga yang diperoleh.

Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi kenyataannya suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung

menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Karena nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa salah satu perbedaan utama antara perbankan konvensional dan perbankan syariah adalah adanya suku bunga di perbankan konvensional dan bagi hasil di perbankan syariah. bisa dikatakan bahwa bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga di dalam sistem perbankan konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama dan secara parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang membahas topik mengenai pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap simpanan deposito *mudharabah* bank syariah, antara lain :

- a. Muhammad Ghafur W (2003) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan *Mudharabah*: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan di BMI, yang berarti bahwa faktor agama masih menjadi pendorong nasabah dalam menabung di bank syariah.
- b. Dewi Rahma Fadhila (2004) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan *Mudharabah*: Studi Kasus Bank Syariah Mandiri”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri (BSM), sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* di BSM.
- c. Erik Rio Indrawan (2006) dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan *Mudharabah* Pada BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan

terhadap volume simpanan *mudharabah*, sedangkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume simpanan *mudharabah*.

d. Ogi Marsenal Ipando (2008) dengan judul "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan deposito, sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito.

## 2.2 Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam (Ismail, 2010:32).

## 2.3 Bagi Hasil

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi (Ascarya, 2006:26).

## 2.4 Suku Bunga

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli/ menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman (Kasmir, 2002:121).

## 2.5 Mudharabah

*Mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/ modal (pemodal), biasa disebut *shahibul maal/ rabbul maal*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar) (Ascarya, 2006:60).

## 2.6 Deposito Mudharabah

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah* (Ismail, 2010:91).

## 2.7 Teori yang Mendukung Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah

Secara khusus, pada bank syariah teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi, pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada di bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat bunga. Teori ini menjelaskan bahwa tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung. Apabila dikaitkan dengan perilaku konsumen, teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil yang ada di bank syariah. Hal ini disebabkan karena konsumen melihat bahwa tingkat suku bunga simpanan yang diberikan bank konvensional ataupun tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah adalah sama-sama merupakan imbal jasa yang diberikan pihak bank kepada

nasabah/deposan atas dana yang disimpan di bank. Sehingga teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* terhadap jumlah simpanan *mudharabah* apabila dilihat dari sudut pandang perilaku konsumen.

Kemudian untuk menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga bank umum terhadap jumlah simpanan *mudharabah* teori yang digunakan adalah teori *floating market*. Teori tentang segmentasi nasabah perbankan menurut Adiwirman dan Affif ini menjelaskan bahwa ada sebagian nasabah yang menyimpan uangnya di bank lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Salah satu bentuk keuntungan yang ditawarkan adalah bagi hasil (bank syariah) dan suku bunga (bank konvensional). Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitupula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.

## 2.8 Hipotesis

H<sub>1</sub> : Variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum berpengaruh secara simultan terhadap variabel Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

H<sub>2</sub> : Variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum berpengaruh secara parsial terhadap variabel Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). Menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (2006:5), apabila penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan

penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*eksplanatory research*).

Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X<sub>1</sub>) dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum (X<sub>2</sub>) dengan variabel terikat yaitu Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Y) di PT. Bank Syariah Mandiri.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah (X<sub>1</sub>) dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum (X<sub>2</sub>) dengan variabel terikat yaitu Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel		Koefisien regresi b.	Sig. t	Standar Error
Terikat	Bebas			
Jumlah Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah (X <sub>1</sub> )	-2,676	0,000	0,574
	Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum (X <sub>2</sub> )	-0,589	0,167	0,403
Konstanta		9,701	0,000	
R		0,915		
R Square		0,838		
Adjusted R Square		0,813		
Signifikansi F		0,000		
N (Sampel)		16		

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1, dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y : 9,701 - 2,676 X_1 - 0,589 X_2$$

Sedangkan untuk uji hipotesisnya adalah sebagai berikut :

a. Uji F

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya  $H_1$  diterima dengan pernyataan ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel bebas Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Jumlah Simpanan Mudharabah (Y). besarnya kontribusi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil R Square yaitu sebesar 0,838.

Hal tersebut membuktikan bahwa variabel bebas Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y) sebesar 83,8%, sedangkan sisanya 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, maka digunakan uji t. pengujian ini dilakukan dengan SPSS 20.0 for windows dan melihat apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Secara parsial penjelasannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y)

Hasil dari analisis regresi secara parsial yang dilakukan, besarnya pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y) dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y).

2) Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y)

Hasil dari analisis regresi secara parsial yang dilakukan, besarnya pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Umum ( $X_2$ ) terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah (Y) dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,167 ( $p > 0,05$ ), menunjukkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y).

## 4.2 Pembahasan

Dari analisis data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hanya variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah ( $X_1$ ) yang berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y) sedangkan variabel Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Y). adapun pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1) Variabel Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah ( $X_1$ )

Variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah bank syariah. Apabila mengacu pada data dalam penelitian ini, dilihat dari tingkat bagi hasilnya yang tidak stabil bahkan cenderung semakin menurun, maka hal tersebut bisa menjadi penyebab mengapa hubungan antara tingkat bagi hasil deposito dan jumlah simpanan deposito bersifat negatif. Karena masyarakat dalam menginvestasikan dananya di bank tentunya akan memperhatikan tingkat keuntungan yang akan diperolehnya. Jika tingkat bagi hasilnya tidak stabil bahkan cenderung menurun, maka keinginan masyarakat untuk menempakan dananya dalam bentuk deposito di bank syariah akan menurun pula.

2) Variabel Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum ( $X_2$ )

Hal ini berarti perubahan yang terjadi pada suku bunga deposito bank umum tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito mudharabah bank syariah di PT. Bank Syariah Mandiri. Faktor yang menyebabkan suku bunga deposito bank umum tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah bank syariah di Bank Syariah Mandiri kemungkinan dipengaruhi

karena situasi ekonomi yang sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan jika dananya dipergunakan untuk bisnis daripada hanya ditanamkan dalam bentuk deposito. Karena tentunya masyarakat akan lebih memilih yang lebih menguntungkan.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghafur W (2003) dan Ogi Marsenal Ipando (2008). Penelitian itu menyebutkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum berpengaruh secara simultan terhadap simpanan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri. Hal ini ditunjukkan dari nilai Sig-F sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi untuk uji F berada di bawah nilai derajat kesalahan yaitu 0,05. Penggunaan kedua variabel independen tersebut dalam model regresi dapat digunakan untuk menentukan nilai variabel dependen yaitu simpanan deposito *mudharabah*.
- 2) Variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah secara statistik berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari derajat kesalahan sebesar 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -2,676 yang berarti bahwa antara tingkat bagi hasil bank syariah bank syariah dan simpanan deposito *mudharabah* bank syariah mempunyai hubungan yang negatif. Setiap peningkatan 1% tingkat bagi hasil bank syariah, maka akan menurunkan simpanan deposito *mudharabah* bank syariah sebesar 2,676%.
- 3) Variabel suku bunga deposito bank umum secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,167 yang berarti lebih besar dari derajat kesalahan sebesar 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,589 yang berarti bahwa antara suku bunga bank umum dan jumlah

simpanan deposito *mudharabah* tidak terdapat pengaruh.

- 4) Nilai R-Square ( $R^2$ ) untuk simpanan deposito *mudharabah* adalah sebesar 0,838. Hal ini berarti simpanan deposito *mudharabah* cukup mampu dijelaskan oleh variabel independen bagi hasil deposito dan suku bunga deposito sebesar 83,8% dan sisanya 16,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan akan mendapat hasil penelitian yang lebih akurat.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel yang belum disebutkan dalam penelitian ini, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anifah. 2009. Pengaruh Profit Sharing dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Anniswah, Lina. 2011. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Ascarya. 2006. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Bachri, Saiful. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fadhila, Dewi Rahma. 2004. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Faizi. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2005-2007). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta

- Indrawan, Erik Rio. 2006. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah Pada BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ipando, Ogi Marsenal. 2008. Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta
- Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (Ed). 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sumber Internet  
 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. 2012. Diakses pada tanggal 28 November 2012 dari <http://www.kemenag.go.id>
- Sumber Jurnal  
 Arifin, Atwal dan Suyatmin. 2008. Hubungan Sistem Bagi Hasil Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Keinginan Nasabah Untuk Berinvestasi : Survei di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Safinah Klaten. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2. 138 149
- Buchori, Nur. S dan Eliza Fitriah. 2011. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi). *Maslahah*, Vol. 2, No. 2. 39 57
- Ghafur W, Muhammad. 2003. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga Dan Pendapatan Terhadap Simpanan *Mudharabah* : Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol. 1, No. 1. 7 23
- Kamal Zubair, Muhammad. 2008. Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia. *Millah*, Vol. VIII, No. 1. 1 16